



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Manusia pada hakikatnya termasuk kedalam golongan makhluk sosial. Manusia tidak dapat hidup seorang diri atau dengan kata lain membutuhkan manusia lain untuk tetap bertahan hidup. Dikutip dari buku Ilmu Sosial dan Budaya Dasar oleh Herimanto (2006:16) Manusia sebagai makhluk sosial adalah manusia yang senantiasa hidup dengan manusia lain (masyarakat) ia tidak dapat merealisasikan potesi diri dengan sendirinya, Oleh karena itu manusia mulai melakukan inovasi dari berbagai aspek guna merealisasikan potensi diri termasuk dalam hal penyampaian ide serta gagasan melalui kata. Berlandaskan rasa sosial yang tinggi manusia tentu selalu ingin terhubung dengan manusia lain, karenanya komunikasi menjadi aktivitas penting bagi kehidupan manusia. Menurut Mulyana (2014:17), komunikasi akan sangat dibutuhkan untuk memperoleh dan memberi informasi yang dibutuhkan, untuk membujuk atau mempengaruhi orang lain, mempertimbangkan solusi alternatif atas masalah dalam mengambil keputusan, tujuan-tujuan sosial serta hiburan.

Dengan proses komunikasi yang efektif akan membantu dalam usaha pencapaian tujuan suatu organisasi dan segi produksi berita. Proses komunikasi yang berhasil dapat dilihat pada hasil proses komunikasi itu sendiri yang menghasilkan data serta fakta yang akurat disamping itu tolak ukur dari penyalaan informasi yang berhasil dapat dilihat dalam segi penyampaian materi yang mudah di mengerti oleh narasumber. Komunikasi bagi manusia merupakan sebuah hal kompleks yang sulit untuk dipisahkan, dari segi pengambilan informasi contohnya, manusia membutuhkan komunikasi serta alat komunikasi guna mencerna informasi, kemudian komunikasi massa menjadi populer di era global. Komunikasi massa dapat didefinisikan sebagai proses komunikasi yang berlangsung dimana pesannya dikirim dari sumber yang melembaga kepada khalayak yang sifatnya massal melalui alat-alat yang bersifat mekanis seperti radio, televisi, surat kabar, serta film (Cangara, 2016:41). dan untuk menyampaikan informasi kepada khalayak luas dengan begitu media massa kini menjadi pilihan untuk tetap berkomunikasi dengan khalayak luas. Beberapa media massa yang ditemui di masyarakat diantaranya adalah Surat kabar, Tabloid, dan Majalah tercetak (Media Cetak) dari sinilah media komunikasi massa sangat berpengaruh bagi kehidupan sosial. Komunikasi massa merupakan proses komunikasi yang dilakukan melalui media massa dengan berbagai tujuan komunikasi (Bungin 2008 : 71).

Seiring dengan perkembangan zaman manusia kemudian melakukan perubahan dengan menyampaikan berita melalui media massa berbasis online seperti tabloid online, atau surat kabar online yang dapat dengan mudah di akses hanya dengan menggunakan koneksi internet. Beberapa perusahaan tabloid justru seringkali mengarahkan khalayak luas kepada informasi khusus atau hanya berfokus pada pemberitaan yang menjadi ciri khas dari tabloid tersebut guna mendapatkan banyak minat halayak dalam lingkup kecil atau terarah. Artian lain mengatakan informasi khusus yang di sajikan tentu merupakan informasi yang berkualitas yang sesuai dengan minat khalayak luas. (Mintzberg, 1975; Megginson, Mosley, dan Pietri, 1997) menyebutkan informasi yang berkualitas, yakni yang

tepat, sempurna, drajat validasi yang tinggi serta memenuhi persyaratan anggota kerja di semua tingkat organisasi akan membantu dalam proses pemecahan masalah serta meningkatkan perubahan. Organisasi modern, sistem komunikasi telah dilihat sebagai suatu aspek yang sangat penting untuk meningkatkan produktivitas organisasi, dalam penerapannya komunikasi efektif antara karyawan sangat diperlukan guna mencapai tujuan perusahaan. SinarTani menjadi salah satu tabloid yang menganut informasi khusus tersebut karena pada dasarnya tabloid SinarTani hanya berfokus pada pemberitaan seputar pertanian yang mana sejalan dengan tujuan perusahaan. dalam bukunya yang berjudul Audit Komunikasi, menunjukkan bagaimana sebuah sistem komunikasi yang di terapkan melalui audit komunikasi tak hanya berlaku sebagaimana audit keuangan tetapi juga di dilaksanakan untuk meninjau efektifitas komunikasi serta tingkat kepuasan komunikasi yang ada di berbagai tingkat kerja dalam organisasi yang mana fokus utamanya mengarah pada aspek - aspek seperti penilaian kualitas komunikasi yang mengalir dalam organisasi, umpan balik kinerja, lingkungan komunikasi serta keterlibatan bawahan dalam proses pembuatan keputusan, yang mana dengan kata lain tingkat keberhasilan sebuah organisasi perusahaan erat kaitanya dengan audit komunikasi yang memiliki nilai – nilai penting sebuah sistem dalam proses komunikasi. (Mohammed : 2015)

Menganut audit komunikasi dalam organisasinya, SinarTani di prediksi mampu berkiprah dan tetap eksis, dengan mengait sejumlah *stakeholder* seperti kementerian pertanian hingga penyuluh pertanian. SinarTani menjadi tabloid penyuluh yang bisa juga diminati khalayak luas, SinarTani yang membentangkan sayap ke dalam media online pun kini bisa menarik minat khalayak lebih luas. Berita yang berfokus pada pertanian yang menginspirasi untuk melihat beberapa berita dari sudut pandang petani hingga sisi human interest yang di tekankan pada halaman berita tabloid SinarTani ini di tuangkan dalam penulisan berita Suganda pelestari Talas Bogor yang di tulis oleh Ajeng Ayuning Sekar Utomo, dengan melihat dari sudut pandang petani tentunya, darisana tabloid sinar tani mencoba mengambil sisi *human interest* daripada khalayak yang membaca berita tersebut.

Proses produksi berita Suganda Pelestari Talas Bogor yang dilakukan selama menjadi mahasiswa PKL pada SinarTani inilah yang menjadi acuan atau landasan dasar dari penyusunan laporan akhir. Proses produksi berita Suganda Pelestari Talas Bogor melalui beberapa tahapan yaitu pra produksi yang meliputi segi penentuan ide serta gagasan, produksi yang mana berfokus pada eksekusi dari penemuan berita, wawancara, hingga penulisan berita, dan pasca produksi hingga proses cetak yang mana berita terebut merupakan ide dari Yulianto.Spi Selaku penanggungjawab editing media cetak sekaligus pembimbing lapangan dalam pelaksanaan praktik kerja lapangan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.





Rumusan Masalah

Latar Belakang yang tertera pada halaman sebelumnya di rumuskan beberapa rumusan masalah yaitu:

- 1) Bagaimana proses produksi pembuatan berita Pelestari Talas “Suganda” pada media tabloid SinarTani ?
- 2) Apa saja hambatan dan solusi dalam proses produksi berita Pelestari Talas “Suganda” pada media tabloid SinarTani?

Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah di atas, dapat disimpulkan tujuan dari laporan Tugas Akhir adalah sebagai berikut:

- 1) Mengetahui proses produksi pembuatan berita Pelestari Talas “Suganda” pada tabloid SinarTani.
- 2) Mengetahui hambatan dan solusi dalam proses produksi berita Pelestasi Talas “Suganda” pada tabloid SinarTani.

METODE

Lokasi dan Waktu

Lokasi pengambilan data laporan akhir berdasarkan kegiatan praktik kerja lapangan (PKL) yang dilaksanakan di PT.Duta Karya Swasta (Tabloid Sinar Tani) berlokasi di Jl. Harsono RM No.3, RT.9/RW.4, Ragunan, Kec. Ps. Minggu, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12550. Waktu pengumpulan data dilaksanakan pada saat kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) yang terhitung selama tiga bulan, yaitu 15 Januari sampai dengan 15 april 2020. Pengumpulan data disesuaikan dengan jadwal kerja di PT Duta Karya, Kota Jakarta Selatan jadwal kerja yaitu pada setiap hari Senin hingga Jumat jam kerja pukul 10.00 sampai dengan 16.00 WIB.

Data dan Instrumen

Data yang digunakan dalam menyusun laporan ini berupa data primer dan data sekunder:

1. Data primer
Data primer adalah data atau informasi yang diperoleh secara langsung dari sumbernya. Data primer didapatkan dari hasil observasi, wawancara, dan partisipasi aktif selama proses produksi berita Pelestari Talas “Suganda” pada tabloid SinarTani.
2. Data sekunder
Data sekunder adalah data atau informasi yang diperoleh dari segala bentuk informasi yang telah tersedia. Data sekunder didapatkan dari berkas yang didapatkan dari *website*, media *online*, dan studi pustaka.
3. Instrumen
Instrumen atau alat yang digunakan dalam mengumpulkan data meliputi daftar pertanyaan saat wawancara, alat perekam suara, dan kamera. Kamera ini berfungsi untuk mengumpulkan data dalam bentuk foto dan *video*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.